

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pergeseran Makna Hijab: Dari Simbol Agama Menjadi *Trend Fashion* di Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus Pengguna Pashmina *Mleyot*)” ini ditulis oleh Yulia Rahma Anggradita, NIM. 126309213120, dengan dosen pembimbing Fitria Rismaningtyas M. Sos.

Kata Kunci: Hijab, Pergeseran Makna, Konstruksi Sosial

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya perempuan muslim khususnya mahasiswa yang menggunakan hijab yang kurang menutup aurat. Berbagai inovasi dalam desain, warna, dan bahan hijab mendorong munculnya tren baru yang diminati oleh generasi muda yang ingin tampil modis contohnya hijab pashmina *mleyot* yang dalam penggunaannya memperlihatkan leher dan sebagian rambut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna hijab bagi mahasiswa dan faktor yang membuat mereka menggunakan hijab pashmina *mleyot*.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan pendekatan yang efektif untuk memahami konteks sosial, budaya dan lingkungan atas suatu kasus atau fenomena yang terjadi dimana hal tersebut sangat penting dalam penelitian sosial karena dapat mempengaruhi perilaku dan keputusan individu. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa mahasiswa memaknai hijab sebagai kewajiban perempuan muslim untuk menutup aurat. Namun karena model hijab semakin berkembang salah, mereka tidak ingin ketinggalan tren dan mencoba menggunakan hijab seperti pashmina *mleyot* walaupun mereka mengetahui bahwa hijab tersebut kurang menutup aurat mereka. Dengan menggunakan hijab yang sedang tren, mereka merasa bisa lebih percaya diri.

ABSTRACT

The thesis entitled “Pergeseran Makna Hijab: Dari Simbol Agama Menjadi Trend Fashion di Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus Pengguna Pashmina Mleyot)” was written by Yulia Rahma Anggradita, NIM 126309213120, with supervisor Fitria Rismaningtyas M. Sos.

Keywords: *Hijab, Shift in Meaning, Social Construction*

This research was motivated by the large number of Muslim women, especially female students, who wear hijabs that do not adequately cover their aurat. Along with the development of the fashion industry and the rise of social media, hijab has begun to be applied as part of a fashionable lifestyle and self-identity. Various innovations in hijab design, colour, and material encourage the emergence of new trends that are in demand by the younger generation who want to look fashionable, for example the mleyot pashmina hijab which in its use exposes the neck and some hair. This study aims to determine the meaning of hijab for students and the factors that make them wear pashmina mleyot hijabs.

This research uses a qualitative method with a case study approach. Case study is an effective approach to understanding the social, cultural and environmental context of a case or phenomenon that occurs which is very important in social research because it can affect individual behaviour and decisions. The data collection methods used are interviews, observation, and documentation.

From the research that has been done, it can be concluded that students interpret hijab as a Muslim woman's obligation to cover the aurat. However, because the hijab model is increasingly developing wrong, they do not want to miss the trend and try to use hijab such as pashmina mleyot even though they know that the hijab is not adequately their aurat. By using the trending hijab, they feel more confident.